

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi turut mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini tentunya menuntut tiap individu untuk meningkatkan kualitas diri agar mampu menghadapi kehidupan yang kian berkembang tersebut. Menciptakan individu yang berkualitas sebagai bagian dari masyarakat dunia merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Bangsa Indonesia. Ini merupakan perwujudan dari salah satu cita-cita Bangsa Indonesia, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, yang tertuang dalam alinea keempat Pembukaan UUD 1945.

Upaya Bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Secara garis besar tiga jenis pendidikan yang dikenal di Indonesia yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal didapat melalui lembaga pendidikan sekolah. Lembaga pendidikan formal lebih mengutamakan pada kegiatan intelektual.

Pendidikan memiliki peranan yang penting bagi kemajuan suatu bangsa, pendidikan harus terus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia

sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya.

Namun realitanya pengembangan pendidikan banyak menghadapi problematika atau masalah dilapangan dalam menjalankannya, salah satu masalah yang dihadapi adalah sulitnya akses yang dilalui untuk bersekolah serta jarak dan lokasi sekolah yang terlalu jauh dari tempat tinggal siswa. Jarak dan lokasi serta keadaan geografis cukup menentukan motivasi dan tantangan tersendiri bagi siswa. Hal ini banyak terjadi di pedalaman, di mana letak sekolah dan rumah siswa menjadi hambatan geografis yang sangat berarti.

Selain itu, tak dapat dipungkiri bahwa hambatan geografis tersebut membuat siswa yang rumahnya benar-benar jauh dari sekolah akan mengeluarkan dana atau ongkos lebih banyak untuk ke sekolah. Tentunya faktor ini menjadi sangat penting dan harus diperhatikan, sebab melihat kemungkinan tersebut, prestasi siswa di sekolah dapat menurun. Hal ini bisa terjadi di sekolah manapun termasuk SDN Sinargunung Cianjur.

SDN Sinargunung Cianjur, adalah sekolah yang menjadi objek penelitian penulis. SD ini berlokasi di Kabupaten Cianjur, tepatnya di Desa Sirnajaya, Kecamatan Tanggeung, Kabupaten Cianjur. Secara geografis letak SDN Sinargunung tidaklah strategis, karena SD ini berada diatas bukit dengan kondisi jalan yang sepenuhnya belum teraspal dan hanya dapat dilalui oleh sepeda motor. Pada jalan utama, desa inipun belum dilalui angkutan umum dan hanya terdapat

ojek pangkalan, yang dimana pangkalan ojek tersebut berada di Pasar Tanggeung dengan jarak tempuh kurang lebih 1 jam menuju SD tersebut.

Dengan kondisi tempat tinggal sebagian besar siswa yang belajar di SD ini tersebar di wilayah yang belum tersentuh sarana transportasi umum, memaksa mereka untuk mengeluarkan biaya lebih banyak ataupun menyiapkan energi lebih untuk sampai ke sekolah, karena kondisi jalan yang menanjak dan berbukit. Sedangkan kondisi perekonomian orang tua yang rata-rata buruh tani, tukang ojek, serta pekerja kasar yang tentunya tidak memiliki penghasilan tetap dan mencukupi, sangat tidak mendukung kebutuhan anak untuk lebih mudah mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.

Sebagian besar tempat tinggal siswa SDN Sinargunung tersebar di pelosok yang daerahnya belum tersentuh oleh sarana transportasi umum, karena secara geografis Kabupaten Cianjur tergolong masih berupa sawah dan pegunungan. Di lain pihak setiap siswa dituntut untuk berhasil dalam kegiatan belajarnya. Untuk itu perlu motivasi belajar yang didukung dengan fasilitas yang memadai, sehingga kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa menghasilkan hasil yang memuaskan.

Lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Tentunya dengan kurang baiknya lingkungan belajar siswa

serta jarak tempuh yang sulit ke sekolah, berdampak terhadap hasil belajar yang akan berpengaruh terhadap turunnya minat siswa untuk belajar di sekolah.

Minat seseorang akan muncul jika senang terhadap suatu obyek. Dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat untuk pergi bersekolah dan minat untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Belajar dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat digolongkan ke dalam faktor intern salah satunya adalah kesiapan belajar yang juga mempengaruhi aspek kognitif pada peserta didik. Hal tersebut menerangkan bahwa kesiapan belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Kesiapan belajar disini meliputi kesiapan fisik dan kesiapan psikis (mental).

Kondisi fisik yang sehat dan memiliki tenaga yang cukup akan memudahkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan menerima dengan baik materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu kondisi mental yang baik juga akan membuat siswa memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap pelajaran sehingga siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan serius. Hal ini nantinya akan mendorong siswa untuk merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dari pertanyaan yang diberikan diharapkan siswa dapat memberikan jawaban yang benar dan tepat.

Kesiapan belajar mempunyai peranan penting dalam menentukan dan mengarahkan siswa untuk dapat mengikuti pelajaran baru. Kesiapan belajar yang kurang menyebabkan siswa tidak dapat mengikuti dengan baik pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Hal ini dapat menyebabkan materi yang diajarkan oleh

guru tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Hal tersebut akan mengakibatkan tugas-tugas yang diberikan guru tidak dapat diselesaikan dengan baik, siswa malas untuk mempelajari pelajaran tersebut dan tentunya akan memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Sebaliknya, dengan kesiapan belajar yang baik siswa dengan mudah dapat mengikuti pelajaran yang diberikan dan diharapkan akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Problematika yang akan peneliti teliti yaitu siswa SDN Sinargunung yang penguasaan terhadap materi pelajaran yang relatif rendah, sehingga hasil belajar rendah. Salah satu penyebabnya adalah jarak tempat tinggal siswa-siswa tersebut yang jauh dari sekolah maupun keadaan jalan yang rusak atau sulit ditempuh, sehingga membuat kesiapan belajar siswa khususnya kesiapan fisik, menjadi sedikit terganggu karena sesampainya siswa disekolah siswa akan merasakan kelelahan.

Kesiapan belajar siswa erat hubungannya dengan kelangsungan proses pembelajaran yang didalamnya ada suatu tujuan yang ingin dicapai dan akan diperoleh suatu hasil yang disebut hasil belajar. Kesiapan belajar merupakan kondisi yang mendahului kegiatan belajar, sehingga jika siswa tidak memiliki kesiapan belajar yang baik tentunya kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan optimal, dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa perlu diadakan suatu penelitian yang dapat mengungkapkan sejauh mana Hubungan Jarak Tempat Tinggal dengan Hasil Belajar Siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan hasil belajar siswa?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis hanya membatasi masalah pada:

1. Hubungan jarak tempat tinggal dengan hasil belajar siswa SDN Sinargunung, Kabupaten Cianjur.
2. Jarak yang diteliti adalah jarak absolut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan pada penelitian adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan antara jarak tempat tinggal dengan hasil belajar siswa SDN Sinargunung, Kabupaten Cianjur?

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru untuk lebih memperluas dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta menjadi bahan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan siswa.
2. Sebagai informasi mengenai pengaruh jarak tempat tinggal terhadap minat siswa untuk bersekolah.
3. Sebagai informasi mengenai pengaruh minat siswa untuk bersekolah dalam menentukan hasil belajarnya.
4. Untuk pemerintah selaku pengambil kebijakan dalam hal menanggulangi masalah pendidikan melalui peningkatan kualitas pengajar, penyediaan fasilitas, dan perbaikan kondisi pendidikan.
5. Bagi pihak sekolah hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.